

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki layanan penyeberangan menggunakan ferry Ro-Ro atau roll-on roll-off yang menghubungkan dua kecamatan bukit batu di sisi Pulau Sumatera dan Air Putih di sisi Pulau Bengkalis yang dipisahkan oleh laut sekitar 5 kilometer. Fungsi utama pelabuhan ini adalah untuk menghubungkan ibu kota Kabupaten Bengkalis dengan kota-kota lain di Pulau Sumatera. Pelabuhan Ro-Ro Bengkalis ini dibangun pada tahun 1995. Sebelum menggunakan kapal Ro-Ro layanan penyeberangan menggunakan perahu tradisional yang disebut Pompong dengan kapasitas, teknis, dan keselamatan yang terbatas.

Setelah dibangunnya pelabuhan Ro-Ro Bengkalis ini menjadi salah satu penunjang perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkalis. Di pelabuhan ini ada kapal ferry/kapal Ro-Ro yang mengangkut kendaraan (mobil, motor, truk dan lain-lain) dan orang-orang yang ingin menyeberang dari Pulau Bengkalis ke pulau sumatra dan begitu pula sebaliknya.

Dalam hal ini, Permintaan transportasi, atau dengan kata lain kebutuhan manusia dan barang akan jasa transportasi, bukanlah merupakan kebutuhan langsung (tujuan akhir yang diinginkan). Sesungguhnya kebutuhan akan jasa transportasi timbul disebabkan oleh adanya keinginan untuk mencapai/memenuhi tujuan lain yang sebenarnya. Jasa transportasi hanyalah media mencapai perantara untuk mencapai tujuan lain dimaksud (Miro, 2005)

Faktor”pemilihan”moda”memegang”peranan yang cukup penting. Seseorang yang akan bergerak tentu akan mempertimbangkan banyak hal yaitu apakah pergerakan yang dilakukan menggunakan Mobil travel plat hitam maupun mobil travel plat kuning. Dalam menggunakan angkutan tersebut, banyak pilihan

moda transportasi yang dapat digunakan. Semua hal tersebut terkait erat dengan berbagai karakteristik baik moda, jenis perjalanan maupun karakteristik dari pelaku perjalanan itu sendiri. Pemilihan moda dapat dikatakan tahap terpenting dalam perencanaan transportasi. Ini karena peran kunci dari angkutan umum dalam berbagai kebijakan transportasi. Tidak seorang pun dapat menyangkal moda angkutan umum menggunakan ruang jalan jauh lebih efisien dari pada moda angkutan pribadi (Tamin, 2008).

Karakteristik "penumpang seperti usia, jenis kelamin", pendapatan"dan pekerjaan"juga"sangat mempengaruhi penumpang dalam memilih moda transportasi. Sebagai contoh, orang dengan pendapatan yang rendah akan memilih moda yang lebih murah sesuai dengan kemampuan mereka untuk membayar.

Permasalahan yang terjadi adalah para penumpang yang melakukan perjalanannya dari Bengkalis menuju Pekanbaru dalam memilih moda transportasi mobil travel pribadi (plat hitam), mobil travel resmi (plat kuning), Untuk menentukan pilihan jenis angkutan inilah pelaku perjalanan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti biaya, waktu, headway , kemudahan, keamanan dan kenyamanan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh bagi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda?
2. Bagaimana prioritas penumpang memilih alternatif moda berdasarkan pertimbangan kriteria yang dipilih?
3. Seberapa besar persentase penumpang yang memilih travel plat hitam dengan travel plat kuning?

1.3 Tujuan

Adapun beberapa tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut antara lain:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh bagi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda
2. Untuk mengetahui prioritas penumpang memilih alternatif moda berdasarkan pertimbangan kriteria yang dipilih.
3. Seberapa besar persentase penumpang yang memilih travel plat hitam dengan travel plat kuning.

1.4 Batasan Masalah

Analisis yang dilakukan pada skripsi ini dibatasi ruang lingkungannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup di lokasi Bengkalis – Pekanbaru.
2. Factor-faktor yang berpengaruh bagi pelaku pejalan dalam memilih moda transportasi.
3. Metode AHP (analitic hirearchi process) menciptakan solusi yang terorganisir dalam menyelesaikan masalah tersebut.
4. Hanya menganalisis prioritas penumpang dalam memilih moda dalam melakukan perjalanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan – alasan apa saja yang paling penting yang memepengaruhi penumpang dalam memilih moda transportasi untuk perjalanan dari Bengkalis menuju Pekanbaru antara mobil travel pribadi (plat hitam) atau kendaraan mobil travel resmi (plat kuning). Hasil yang didapat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk melakukan penataan moda transportasi yang digunakan dalam melakukan perjalanan dari Bengkalis - Pekanbaru.